



Menyalakan Semangat Berpikir Ilmiah dan Membentuk Masa Depan Melalui Penulisan Ilmiah

M.M. Endang Susetyawati¹, Deny Hadi Siswanto²

¹Universitas PGRI Yogyakarta, ²SMA Muhammadiyah Mlati
E-mail: magda@upy.ac.id¹, denysiswanto11@guru.sma.belajar.id²

Article Info

Article history:

Received Januari 07, 2026

Revised Januari 19, 2026

Accepted Januari 21, 2026

Keywords:

Scientific Writing, Research and Literacy Culture, Student Training.

ABSTRACT

The community service activity entitled “Igniting the Spirit of Scientific Thinking and Shaping the Future through Scientific Writing” was successfully conducted at SMAN 1 Gamping on August 11, 2025. This program aimed to enhance students’ skills in producing scientific papers (Karya Tulis Ilmiah) in a systematic manner in accordance with academic standards, thereby supporting academic achievement and preparation for the OPSI 2026 competition. The implementation methods included interactive lectures, group discussions, and hands-on practice. The training materials focused on generating research ideas from the surrounding environment, data collection techniques, and scientific writing in compliance with OPSI standards. During the practical sessions, students worked in small groups to develop outlines of scientific papers and formulate research problems, allowing for intensive interaction with the facilitators. The results of the activity indicate a significant improvement in students’ ability to identify research problems and construct coherent research backgrounds. Evaluation through quizzes and reviews of preliminary drafts demonstrated improvements in both the technical and substantive aspects of scientific writing. With student enthusiasm reaching 100%, the program received a highly positive response from the school. Therefore, this activity is recommended to be implemented on a sustainable basis to strengthen the culture of literacy and research within the school environment.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received Januari 07, 2026

Revised Januari 19, 2026

Accepted Januari 21, 2026

Keywords:

Penulisan Karya Tulis Ilmiah, Literasi dan Budaya Riset, Pelatihan Siswa.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema “Menyalakan Semangat Berpikir Ilmiah dan Membentuk Masa Depan Melalui Penulisan Ilmiah” sukses dilaksanakan di SMAN 1 Gamping pada 11 Agustus 2025. Program ini bertujuan meningkatkan keterampilan siswa dalam menyusun karya tulis ilmiah (KTI) secara sistematis sesuai kaidah akademik untuk mendukung prestasi serta persiapan menuju ajang OPSI 2026. Metode pelaksanaan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan praktik langsung. Materi difokuskan pada penggalian ide riset dari lingkungan sekitar, teknik pengumpulan data, serta penulisan sesuai standar OPSI. Dalam sesi praktik, siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk menyusun kerangka KTI dan merumuskan masalah, sehingga memungkinkan interaksi intensif dengan pemateri. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah dan menyusun latar belakang penelitian yang logis. Evaluasi melalui kuis dan reviu karya awal membuktikan adanya peningkatan aspek



teknis maupun substansi penulisan ilmiah. Dengan antusiasme peserta mencapai 100%, kegiatan ini mendapat respons positif dari pihak sekolah. Program ini direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan guna memperkuat budaya literasi dan riset di lingkungan sekolah.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

M.M. Endang Susetyawati
Universitas PGRI Yogyakarta
Email: magda@upy.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan di era digital menuntut lahirnya generasi bangsa yang berkualitas dan mampu berkompetisi secara global melalui penguasaan keterampilan abad ke-21 yang dikenal sebagai 4C, yaitu *creativity, collaboration, communication*, serta *critical thinking*. Kebutuhan akan generasi yang mampu berpikir analitis dan inovatif menjadi sangat mendesak demi menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks. Menurut (Belshaw, 2011; Firmansyah & Rais, 2023), pengembangan literasi melalui penulisan karya ilmiah merupakan salah satu cara strategis untuk menumbuhkan karakter generasi muda sekaligus menjadi sarana konkret dalam mengembangkan ide dan solusi yang terintegrasi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar. Melalui aktivitas ilmiah, siswa tidak hanya belajar menulis, tetapi juga diajarkan untuk menjunjung tinggi etika dan prinsip kebenaran data dalam setiap argumen yang dibangun.

Kemampuan menulis karya tulis ilmiah (KTI) kini menjadi kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa sekolah menengah atas sebagai modal penting dalam menghadapi tantangan pendidikan tinggi. Kompetensi ini melatih siswa untuk berpikir analitis dan sistematis, yang pada gilirannya mendukung pencapaian akademik secara keseluruhan (Polonia et al., 2022). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kendala teknis, terutama dalam menemukan ide riset, menentukan tema, hingga memulai penulisan draf pertama. Sebagaimana ditegaskan oleh (Hidayati, 2025; Lubis, 2022), hambatan psikologis berupa kekhawatiran terhadap struktur bahasa ilmiah yang kaku sering kali menjadi penghalang bagi siswa untuk berekspresi, sehingga diperlukan intervensi nyata melalui kegiatan pengabdian masyarakat guna meningkatkan literasi ilmiah di sekolah.

SMAN 1 Gamping memiliki potensi besar dalam mencetak peneliti muda yang mampu bersaing di tingkat nasional, khususnya melalui ajang Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI). Namun, berdasarkan observasi awal, ditemukan kesenjangan antara potensi tersebut dengan kenyataan di lapangan, di mana jumlah karya ilmiah yang dihasilkan masih minim. Kurangnya kepercayaan diri siswa untuk berpartisipasi dalam kompetisi ilmiah nasional disinyalir berakar dari belum dipahaminya struktur penulisan, metodologi, dan kaidah ilmiah yang benar. Sudjana (2019) dan Saleh et al. (2025) menyatakan bahwa keberhasilan sebuah ekosistem riset di sekolah sangat bergantung pada frekuensi pembinaan khusus yang mampu mentransformasi potensi siswa menjadi kemampuan aplikatif yang sesuai dengan standar akademik nasional.

Permasalahan ini diperumit oleh terbatasnya pengalaman dalam bimbingan riset serta kurangnya referensi praktis yang mudah dijangkau oleh warga sekolah. Tanpa pendampingan

yang tepat, siswa cenderung mengandalkan informasi dari internet dengan pemahaman yang terbatas, yang berisiko tinggi memicu tindakan plagiarisme atau kesalahan format penulisan. Literasi digital yang tidak dibarengi dengan pemahaman etika ilmiah dapat merusak kualitas karya akademik siswa (Rofiah et al., 2024). Oleh karena itu, penguatan keterampilan menulis ilmiah menjadi mendesak untuk dilakukan guna mendukung pembelajaran berbasis proyek serta membangun budaya akademik yang kokoh dan berintegritas di lingkungan SMAN 1 Gamping.

Menyikapi urgensi tersebut, program pengabdian bertajuk "Menyalakan Semangat Berpikir Ilmiah dan Membentuk Masa Depan Melalui Penulisan Ilmiah" dirancang sebagai solusi nyata bagi mitra. Program ini menggunakan metode ceramah interaktif yang dikombinasikan dengan diskusi kelompok dan praktik langsung agar materi yang berat menjadi lebih mudah dicerna. Fokus utama diberikan pada kemampuan siswa dalam menemukan ide riset dari lingkungan sekitar serta menuangkannya ke dalam rancangan tulisan yang logis. Menurut (Rahmawati et al., 2020; Suryani et al., 2024), pelatihan yang menekankan pada aspek kontekstual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan karena mereka merasa masalah yang diteliti memiliki kedekatan emosional dan relevansi dengan kehidupan sehari-hari.

Sebagai target akhir, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman komprehensif kepada siswa mengenai struktur penulisan yang sistematis dan teknik penyusunan KTI yang berkualitas. Dengan adanya evaluasi dan pemberian umpan balik secara langsung, siswa dapat segera memperbaiki kesalahan dan menyempurnakan tulisan mereka sebelum dikompetisikan. Keberhasilan program ini tidak hanya diukur dari tersusunnya rancangan penelitian, tetapi juga dari tumbuhnya budaya riset yang berkelanjutan di sekolah. Sebagaimana diungkapkan oleh Mulyadi & Mardiana (2022), pembekalan yang aplikatif mulai dari tahap perencanaan hingga publikasi akan membekali siswa dengan kepercayaan diri untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ilmiah di berbagai tingkat, baik regional maupun nasional.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pelatihan partisipatif dan kolaboratif yang dirancang untuk meningkatkan minat, motivasi, dan kemampuan awal siswa dalam penulisan karya ilmiah. Berikut alur pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Alur pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di SMAN 1 Gamping dilaksanakan melalui lima tahapan sistematis yang dimulai dari tahap identifikasi kebutuhan dan persiapan, yang mencakup identifikasi masalah serta koordinasi intensif dengan pihak instansi terkait. Langkah selanjutnya adalah tahap persiapan yang melibatkan penyusunan materi, penyiapan instrumen pendukung, hingga pengaturan logistik agar kegiatan berjalan lancar. Memasuki inti acara, tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui penyampaian materi secara interaktif dan praktik awal bersama peserta, yang

kemudian diteruskan pada tahap praktik dan diskusi untuk pembentukan kelompok serta pemberian umpan balik langsung. Rangkaian kegiatan ini ditutup dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut yang berfokus pada pengukuran capaian hasil, analisis, penyusunan laporan, serta perencanaan strategi untuk menjaga keberlanjutan program di masa depan.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertajuk “Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah” ini diawali dengan Tahap Identifikasi Kebutuhan dan Persiapan untuk memastikan program tepat sasaran. Pada tahap awal ini, tim melakukan identifikasi masalah literasi ilmiah dan koordinasi intensif dengan pihak SMAN 1 Gamping guna menyelaraskan visi pelatihan dengan kebutuhan kurikulum sekolah. Fokus utamanya adalah menetapkan sasaran kegiatan sebanyak 100 siswa, yang terdiri dari 50 siswa kelas X dan 50 siswa kelas XI, sebagai upaya strategis membangkitkan minat dan motivasi mereka dalam dunia riset serta menyemai ide-ide awal sebagai persiapan peneliti muda menuju ajang OPSI 2026.

Memasuki Tahap Persiapan, tim pengabdian melaksanakan langkah-langkah teknis yang meliputi penyusunan materi pelatihan yang komprehensif, penyiapan instrumen pendukung, hingga pengaturan logistik kegiatan. Koordinasi terkait penyusunan modul dan bahan presentasi dilakukan agar materi yang disampaikan mencakup pemahaman dasar mengenai struktur dan kaidah penulisan ilmiah yang sesuai standar akademik. Segala persiapan ini dipastikan rampung sebelum pelaksanaan pada hari Senin, 11 Agustus 2025, bertempat di Aula SMAN 1 Gamping, agar durasi pelatihan yang dimulai pukul 13.00 WIB dapat dioptimalkan sepenuhnya untuk interaksi dengan peserta

Pada Tahap Pelaksanaan Pelatihan, pemateri menyampaikan materi secara interaktif yang dikombinasikan dengan praktik awal bersama seluruh peserta di dalam aula. Pelaksanaan ini dikemas dalam suasana yang santai, komunikatif, dan interaktif agar siswa tidak merasa terbebani oleh materi ilmiah yang sering dianggap kaku, sehingga mereka benar-benar menikmati setiap sesi yang disampaikan. Pendekatan ini terbukti efektif karena siswa memberikan tanggapan yang sangat positif dengan mulai mencetuskan berbagai ide penelitian kreatif yang orisinal dan bersumber langsung dari fenomena nyata di lingkungan sekitar mereka. Berikut gambar terkait pelaksanaan kegiatan.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Selanjutnya, kegiatan berlanjut ke Tahap Praktik dan Diskusi, di mana siswa didorong untuk bekerja secara kolaboratif dalam 9 kelompok yang dibentuk mandiri berdasarkan kecocokan antar anggota. Dalam sesi praktik mandiri ini, setiap kelompok diarahkan untuk melakukan proses berpikir kritis melalui identifikasi masalah dan perumusan judul penelitian, yang kemudian langsung mendapatkan umpan balik dari pemateri untuk penyempurnaan ide. Meskipun waktu praktik yang tersedia tergolong singkat, para siswa menunjukkan minat yang

luar biasa dalam berdiskusi, fokus pada pemecahan masalah, dan mulai menyadari bahwa ide riset berkualitas dapat ditemukan dengan mudah melalui pengamatan lingkungan terdekat.



Gambar 3. Kegiatan Diskusi

Tahap terakhir adalah Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut yang dilakukan melalui pengukuran capaian hasil melalui kuis, observasi antusiasme peserta, serta penyusunan laporan keberlanjutan kegiatan. Berdasarkan hasil pengamatan, antusiasme siswa mencapai angka maksimal 100% dan tercatat sekitar 44,44% kelompok telah berhasil merumuskan judul penelitian yang konkret dan siap dikembangkan lebih lanjut. Sebagai bentuk keberlanjutan, tim pengabdian merumuskan rencana tindak lanjut berupa program *coaching clinic*, pendampingan metode penelitian yang lebih spesifik, serta dukungan bimbingan intensif guna memastikan target luaran berupa karya ilmiah yang kompetitif dapat tercapai sepenuhnya.

PEMBAHASAN

Keberhasilan kegiatan pengabdian di SMA Negeri 1 Gamping diawali dengan tahap identifikasi kebutuhan yang akurat, di mana fokus utama diletakkan pada penyiapan peneliti muda untuk ajang OPSI 2026. Penetapan sasaran sebanyak 100 siswa kelas X dan XI merupakan langkah strategis dalam regenerasi budaya riset di sekolah. Menurut Lina et al. (2023), Sari et al. (2022) dan Togatorop et al. (2022), identifikasi kebutuhan yang tepat sasaran dalam program pengabdian masyarakat sangat menentukan relevansi materi yang disampaikan dengan kondisi psikologis dan akademis peserta. Dengan menyusun panduan penulisan karya ilmiah yang terstandarisasi sebelum kegiatan dimulai, tim pengabdian telah menyediakan kerangka kerja (*scaffolding*) yang membantu siswa dalam memahami kompleksitas penulisan ilmiah secara lebih terstruktur sejak tahap persiapan.

Penerapan metode ceramah interaktif dalam suasana yang santai dan komunikatif terbukti mampu meruntuhkan hambatan psikologis siswa terhadap penulisan ilmiah yang sering dianggap kaku dan sulit. Materi yang disampaikan secara kontekstual, dengan mengaitkan riset pada fenomena harian di sekitar siswa, mendorong terciptanya komunikasi dua arah yang sangat aktif. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran bermakna (*meaningful learning*) dari Ausubel (1968), yang menyatakan bahwa proses belajar akan lebih efektif jika informasi baru dikaitkan dengan konsep-konsep relevan yang sudah ada dalam kognitif siswa. Hasilnya, siswa SMA N 1 Gamping tidak hanya menjadi audiens pasif, tetapi mampu merespons dengan cetusan ide-ide kreatif yang orisinal.

Diskusi kelompok yang dibentuk secara mandiri oleh siswa berdasarkan kecocokan minat menjadi kunci dalam membangun motivasi internal. Pembagian ke dalam 9 kelompok diskusi ini memfasilitasi terjadinya *peer learning*, di mana siswa merasa lebih nyaman bertukar pikiran dengan rekan sejawatnya. Kerja sama tim yang solid terlihat saat mereka



melakukan proses berpikir kritis untuk mengidentifikasi masalah di lingkungan sekolah. Menurut Haryani & Sudin (2020) dan Sudjana (2019), kolaborasi dalam kelompok kecil efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan argumentasi siswa. Meskipun waktu praktik yang diberikan cukup singkat, kemauan siswa untuk terlibat aktif menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif sangat cocok diterapkan pada siswa usia remaja yang sedang mengembangkan kemandirian intelektualnya.

Kesadaran baru yang muncul di kalangan siswa mengenai kemudahan menemukan ide penelitian merupakan capaian penting dari kegiatan ini. Banyak siswa awalnya merasa bahwa riset harus dilakukan di laboratorium canggih atau membahas topik yang berat, namun melalui pelatihan ini, mereka menyadari bahwa masalah sederhana di lingkungan sekitar bisa menjadi topik karya ilmiah yang bermutu. Kemampuan untuk mencermati informasi dari lingkungan sekitar ini merupakan dasar dari literasi sains. Sebagaimana dijelaskan oleh Nuriadi et al. (2023) dan Sahudra et al. (2022), literasi ilmiah tidak hanya soal memahami teori, tetapi kemampuan menerapkan metode ilmiah untuk membedah masalah nyata di masyarakat, yang dalam pengabdian ini tercermin dari antusiasme siswa dalam merumuskan judul penelitian.

Evaluasi terhadap partisipasi aktif siswa menunjukkan tingkat keberhasilan yang luar biasa, dengan antusiasme mencapai 100%. Ketertarikan siswa yang mendalam pada aspek teknis seperti metode penelitian, sitasi, dan parafrase menunjukkan bahwa mereka telah melampaui tahap sekadar "ingin tahu" dan mulai memasuki tahap "ingin bisa". Pertanyaan-pertanyaan kritis mengenai teknik penulisan daftar pustaka mencerminkan kesadaran akan pentingnya integritas akademik. Hal ini sangat krusial, mengingat kepatuhan terhadap kaidah penulisan ilmiah adalah standar utama dalam kompetisi nasional seperti OPSI (Choirudin et al., 2022; Sahudra et al., 2022; Siswanto et al., 2024). Capaian luaran berupa 44,44% kelompok yang berhasil merumuskan judul konkret adalah bukti nyata bahwa pelatihan ini telah memberikan dampak instan pada keterampilan teknis siswa.

Secara keseluruhan, kegiatan ini telah berhasil menumbuhkan benih budaya riset dan literasi ilmiah di lingkungan SMA Negeri 1 Gamping secara berkelanjutan. Meskipun luaran judul penelitian belum mencapai 100% dari total kelompok, angka 44,44% dalam satu kali pertemuan merupakan fondasi yang sangat kuat untuk ditindaklanjuti. Pentingnya program *coaching clinic* dan pendampingan intensif pasca-pelatihan menjadi rekomendasi utama guna mengonversi ide-ide mentah siswa menjadi draf penelitian yang matang. Sesuai dengan pendapat Hatmoko et al. (2024), Johanes et al. (2020) dan Zulkarnain et al. (2024), keberlanjutan sebuah program literasi di sekolah sangat bergantung pada fasilitasi berkelanjutan dan dukungan ekosistem riset yang memungkinkan siswa untuk terus bereksperimen hingga kompetisi OPSI 2026 mendatang.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan penulisan karya ilmiah di SMA Negeri 1 Gamping telah berhasil dilaksanakan dengan sangat efektif, yang dibuktikan melalui antusiasme peserta sebesar 100% serta kemampuan siswa dalam merumuskan ide riset orisinal dari fenomena di lingkungan sekitar. Melalui tahapan yang sistematis, mulai dari persiapan yang terukur, penyampaian materi secara interaktif, hingga praktik diskusi kelompok, kegiatan ini sukses meminimalisir hambatan psikologis siswa terhadap dunia riset dan menghasilkan luaran konkret berupa judul penelitian dari 44,44% kelompok yang terbentuk. Capaian ini menunjukkan bahwa metode pelatihan partisipatif mampu menjadi fondasi yang kuat untuk menumbuhkan budaya literasi ilmiah dan menyiapkan peneliti muda



menuju OPSI 2026, yang selanjutnya akan diperkuat melalui program *coaching clinic* dan pendampingan intensif secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ausubel, D. P. (1968). *Educational psychology: A cognitive view*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Belshaw, D. A. J. (2011). What is digital literacy? A pragmatic investigation. *Ed.D Thesis, Durham University*.
- Choirudin, C., Anwar, M. S., Setiawan, A., Ningsih, E. F., Wawan, W., Anggraini, D., Mispani, M., Purnawan, A., & Fauziah, A. (2022). Pendampingan Penulisan Artikel Hasil Penelitian Pada Jurnal Ilmiah (Kunci Sukses Mahasiswa Menulis Di Jurnal Bereputasi Nasional). *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 221–228. <https://doi.org/10.55824/jpm.v1i4.120>
- Firmansyah, B., & Rais, M. R. (2023). Development of mathematical literacy-based teaching material on mathematics. *MaPan: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 11(1), 21–37.
- Haryani, C. S., & Sudin, A. (2020). Analisis Bibliometrik Tren Publikasi dan Tingkat Kolaborasi pada Model Situation-Based Learning (2010-2019). *Jurnal Pena Ilmiah*, 3(2), 131–140.
- Hatmoko, F. T., Rochmat, S., Siswanto, D. H., & Pisriwati, S. A. (2024). Integrasi teknologi dalam pendidikan Sekolah Dasar sebagai upaya peningkatkan literasi. *MURABBI*, 3(2), 112–124. <https://doi.org/10.69630/jm.v3i2.47>
- Hidayati, E., & Siswanto, D. H. (2025). A Multimodal Linguistic Analysis of Cha Eunwoo's Farewell Speech: Discourse, Pragmatic, and Rhetorical Strategies. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 2(5), 40–55. <https://doi.org/10.69714/sa1prb41>
- Johanes, V. E., Suroyo, & Budiastara, A. A. K. (2020). Analisis Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Literasi Digital dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 524–532. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2471> ISSN
- Lina, T. N., Rumetna, M. S., Pormes, F. S., & Nurasmii. (2023). Pelatihan Penggunaan Website Sekolah Pada SD 141 Matalamagi Kota Sorong. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 67–73. <https://doi.org/10.52072/abdine.v3i1.550>
- Lubis, P. H. (2022). Analisis Gaya Bahasa Dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhirgantoro. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 1(3), 185–189.
- Mulyadi, D., & Mardiana, R. (2022). Sekolah penggerak: Does curriculum design made fit with the program? *Adpebi International Journal of Multidisciplinary Sciences*, 1(1), 400–414.
- Nuriadi, N., Nyoman, N., Putu, S., & Jiwandono, I. S. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi Untuk Guru-Guru di SMKN. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*.
- Polonia, B. S. E., Ravi, A., & Jumiar, A. D. (2022). Bimbingan & Pelatihan KTI (Karya Tulis Ilmiah) Bagi Siswa-Siswi SMP Negeri Di Kabupaten Ketapang. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(2), 586–590. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i2.345>



- Rahmawati, U. N., Nashori, F., & Rachmahana, R. S. (2020). Pelatihan Mindfulness Teaching untuk Meningkatkan Kesejahteraan Subjektif Guru Sekolah Inklusi. *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(1), 49–60. <https://doi.org/10.15575/psy.v7i1.8241>
- Rofiah, N. H., Restiana, R., & Dewi, R. (2024). Promoting digital literacy: assessing teachers readiness in utilizing information and communication technology for learning in rural area. *Jurnal Prima Edukasia*, 12(1), 41–51.
- Sahudra, T. M., Fadlia, F., & Firdaus, C. R. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 29(2), 97–102. <https://doi.org/10.35134/jmi.v29i2.121>
- Saleh, F., Manalu, E. O., Amrizal, Nugroho, D. H., Pujowati, M., Siswanto, D. H., Rosnelli, Septikasari, D., Radhiyanti, F., Rizku, A. I., Sabandar, V. F., & Tarso. (2025). *Kurikulum dan Pengembangan Kurikulum*. Padang: Literasi Langsung Terbit.
- Sari, A. I. C., Anggresta, V., & Aqil, D. I. (2022). Pendampingan Penerapan Disiplin Positif pada Sekolah Dasar di Jakarta Pusat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(20), 14–20. <https://www.journal.unindra.ac.id/index.php/batasa/article/view/1189>
- Siswanto, D. H., Samsinar, Setiawan, A., Wahyuni, N., & Prasetyo, P. W. (2024). Pelatihan Penulisan dan Pemanfaatan Alat Bantu dalam Penulisan Artikel Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 3(1), 81–90.
- Sudjana. (2019). *Manajemen Program Pendidikan: Untuk Pendidikan Formal dan Nonformal*. Bandung: Falah Production.
- Suryani, E. A., Pisriwati, S. A., Siswanto, D. H., & Syah, A. B. P. D. A. F. (2024). Pelatihan Assembler Edu: Meningkatkan Keterampilan Guru pada Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Pengabdian Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Pancasakti*, 1(1), 7–16.
- Togatorop, F., Banjarnahor, D. N., & Saragih, D. Y. (2022). Sosialisasi Pengaruh Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi di Sekolah Dasar (SD) Swasta HKI 3 Pematangsiantar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 68–76. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v1i2.232>
- Zulkarnain, Z., Wijaya, B. S., Jaya, U. A., & Afrizal, M. (2024). Penyuluhan Peningkatan Literasi Keuangan di Kalangan Siswa dan Warga Sekolah. *Journal of Human And Education*, 4(1), 443–457.